

ANALISIS PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH PADA CV ANUGRAH JAYA

Oktavia Ningrum ¹, Titin Ruliana ², Catur Kumala ³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : oktningrum13@gmail.com

Keywords :

Financial Statements,
SAK EMKM, MSMEs.

ABSTRACT

Micro, small and medium enterprises have an important role in the national economy and business competition in the business world. The food industry sector is an industry that has a relatively stable income with the needs of most people, therefore the application of financial statements is very helpful in running business finances.

The formulation of this research problem is whether The financial statement Items Compiled at CV Anugrah Jaya as appropriate the Financial Accounting Standards of Micro, Small, and Medium Enterprises At CV Anugrah Jaya (SAK EMKM) Year 2018.

The purpose of this study was to determine and evaluate the suitability of Financial Statement items compiled at CV Anugrah Jaya with Entity Micro, Small, and Medium Enterprises of Financial Accounting (SAK EMKM) Year 2018.

The analysis tool used is using comparative research methods, namely the comparison of theories according to the Financial Accounting Standards of Micro, Small, and Medium Enterprises (SAK EMKM) year 2018 with the technique of calculating comparative checklists using the champions method formula. The results of this study is of year 2017 Financial Position Report is categorized according to 70% that the hypothesis is rejected , and in 2018 it is not yet 50% consisten that the hypothesis is accepted, the 2017 Income Statement and year 2018 are categorized to be very 100% that the hypothesis is accepted according to the criteria and percentage value of the Champion method.

ANALISIS PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH BERBASIS STANDAR ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENNEGAH PADA CV ANUGRAH JAYA

Oktavia Ningrum¹, Titin Ruliana², Catur Kumala³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : oktningrum13@gmail.com

Keywords :

Laporan Keuangan, SAK
EMKM, UMKM.

ABSTRACT

Usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki peran penting dalam ekonomi nasional dan persaingan bisnis di dalam dunia usaha. Sektor industri makanan merupakan industri yang memiliki pendapatan relatif stabil dengan kebutuhan sebagian besar masyarakat, maka dari itu penerapan laporan keuangan sangat membantu dalam menjalankan keuangan usaha.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah pos – pos laporan keuangan yang disusun pada CV Anugrah Jaya telah sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengevaluasi kesesuaian pos-pos laporan keuangan yang disusun pada CV Anugrah Jaya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018.

Hipotesis Penelitian ini adalah Penyusunan Pos – Pos Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada CV Anugrah Jaya belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018. Alat Analisis yang digunakan adalah Menggunakan metode penelitian komparatif yaitu perbandingan teori menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018 dengan teknik menghitung *checklist* perbandingan dengan menggunakan rumus metode *champions*. Hasil Penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan tahun 2017 dikategorikan sesuai 70% sehingga hipotesis ditolak, dan tahun 2018 belum sesuai 50% sehingga hipotesis diterima, Laporan Laba Rugi tahun 2017 dan tahun 2018 dikategorikan sangat sesuai 100% sehingga hipotesis ditolak menurut kriteria dan nilai persentase metode *Champion*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan alat informasi catatan keuangan atau ringkasan transaksi-transaksi keuangan mengenai aktivitas perusahaan yang memperlihatkan kondisi kurun waktu tersebut dan dipergunakan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan yang memberikan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan informasi yang diberikan bagi pengguna laporan keuangan pada penilaiannya yang signifikan secara individual dan secara kelompok seperti pada perusahaan.

Analisis laporan mencakup penerapan metode dengan menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil pada suatu keadaan keuangan perusahaan dengan melihat bagaimana pencapaian keberhasilan di masa lalu, saat ini, dan prediksi masa mendatang, digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia, menyadari pentingnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memajukan perekonomian bangsa. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 24 oktober 2016. Penerbitan SAK EMKM ini adalah bentuk dukungan IAI sebagai organisasi profesi akuntan, dalam meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum yang dilakukan oleh EMKM. Dasar prngukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya.

CV Anugrah Jaya merupakan pelayanan jasa yang bergerak dibidang Jasa boga yaitu melayani jasa katering yang dikhususkan katering industri rumahan. CV Anugrah Jaya yang bergerak di bidang jasa boga ini berdiri sejak tahun 2015, kegiatan yang meliputi yaitu penyajian makanan dan minuman yang dipesan oleh beberapa perusahaan kepada karyawan perusahaan dan permintaan masyarakat umum.

Entitas yang masuk dalam ruang lingkup SAK EMKM adalah entitas yang memenuhi seluruh kriteria maupun karakteristik sebagai berikut:

- 1) Definisi ETAP sebagaimana diatur dalam Bab 1 Ruang Lingkup dalam SAK ETAP, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.
- 2) Bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (bukan merupakan entitas anak dan entitas asosiasi) sebagaimana dijelaskan dalam pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008.
- 3) Rentang kuantitatif sebagaimana dijelaskan dalam pasal 6 dalam UU No. 20 Tahun 2008, bahwa kriteria UMKM adalah sebagai berikut:
 - a. Usaha mikro: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000;

- b. Usaha kecil: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp50.000.000 dan Rp500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp300.000.000 dan Rp2.500.000.000;
 - c. Usaha menengah: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp500.000.000 dan Rp10.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp2.500.000.000 dan Rp50.000.000.000.
- 4) Tidak memiliki dan/atau menguasai UMKM mitra usahanya sebagaimana dijelaskan dalam pasal 35 UU No. 20 Tahun 2008.

Perusahaan pada CV Anugrah Jaya belum melakukan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018, penyusunan laporan keuangan di CV Anugrah jaya disusun sesuai dengan periode pencatatan akuntansi yang menyajikan Laporan Posisi Keuangan (neraca) dan Laporan Laba Rugi. CV Anugrah Jaya menurut dari skala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dilihat dari segi permodalan dan omset penjualannya tergolong dalam usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,- sampai paling banyak Rp500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,-. Berdasarkan data yang diperoleh dari CV Anugrah Jaya pada tahun 2017 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp1.179.512.588,- dan pendapatan CV Anugrah Jaya pada tahun 2018 sebesar Rp1.005.000.000,-.

Penerapan penyusunan laporan keuangan terhadap pos-pos laporan keuangan pada CV Anugrah Jaya belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 karena CV Anugrah Jaya belum mengetahui Standar Akuntansi Keuangan pada penyusunan laporan keuangan yang sesuai pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018. Tujuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM 2018) yaitu mengatur transaksi yang umum dengan standar akuntansi keuangan yang sederhana sehingga memudahkan EMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Pentingnya penerapan penyusunan laporan keuangan pada pos-pos laporan keuangan pada CV Anugrah Jaya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 karena bentuk peningkatan agar laporan keuangan memberikan dampak positif dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengangkat kondisi di atas sebagai permasalahan dalam menulis proposal ini tentang penerapan penyusunan laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah pada CV Anugrah Jaya. Peneliti mengangkat judul penelitian ini adalah **“Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Pada CV Anugrah Jaya”**. Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui dan mengevaluasi kesesuaian pos-pos laporan posisi keuangan tahun 2017 yang disusun pada CV Anugrah Jaya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018.
2. Mengetahui dan mengevaluasi kesesuaian pos-pos laporan posisi keuangan tahun 2018 yang disusun pada CV Anugrah Jaya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018.
3. Mengetahui dan mengevaluasi kesesuaian pos-pos laporan laba rugi tahun 2017 yang disusun pada CV Anugrah Jaya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018.
4. Mengetahui dan mengevaluasi kesesuaian pos-pos laba rugi tahun 2018 yang disusun pada CV Anugrah Jaya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018.

Penyusunan laporan keuangan dengan asumsi tersebut diantaranya, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016:5):

- a) Dasar Akrual
- b) Kelangsungan Usaha
- c) Konsep Entitas Bisnis

Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018, menurut Muslichah (2018:60):

- a) Laporan Posisi keuangan
- b) Laporan Laba Rugi
- c) Catatan Atas Laporan Keuangan

Pengertian Standar Akuntansi Keuangan, menurut Martani dkk (2016:16):

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) digunakan untuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas terdaftar atau dalam proses pendaftaran di pasar modal atau entitas fidusia (yang menggunakan dana masyarakat seperti asuransi, perbankan, dan dana pensiun).

Pengertian Laporan Posisi Keuangan, menurut Muslichah (2018:60) :

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan aset, utang, dan ekuitas pada entitas suatu saat tertentu. Laporan posisi keuangan menjelaskan sumber ekonomi dari aset entitas dan juga menjelaskan di sektor mana sumber ekonomi dan penghasilan tersebut diinvestasikan pada tanggal tertentu (liabilitas dan ekuitas). SAK EMKM menyediakan daftar pos-pos yang berbeda, baik sifat atau fungsinya untuk menjamin penyajian terpisah dalam neraca.

Pengertian Laporan Laba Rugi, menurut Muslichah (2018:60) : “Laporan Laba Rugi adalah suatu laporan yang disusun memuat tentang hasil operasi selama satu periode akuntansi. Laporan laba rugi merupakan laporan tentang pendapatan dan beban-beban”.

Pengertian Catatan Atas Laporan Keuangan, menurut Muslichah (2018:60) :

Catatan Atas Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu berisi informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan bagaimana penyajiannya. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis selama informasi tersebut diperlukan dan setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Alat Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif yang dikuantitatifkan yaitu data yang diperoleh secara sistematis kemudian dianalisis untuk mencapai suatu kejelasan dengan daftar pertanyaan kuesioner atau wawancara kepada responden dari data Laporan Posisi keuangan dan Laporan Laba Rugi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode komparatif yaitu perbandingan teori standar akuntansi yaitu Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 dengan laporan keuangan CV Anugrah Jaya dan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 pada laporan CV Anugrah Jaya dengan teknik menghitung *checklist* perbandingan dengan menggunakan rumus metode *champions*.

- Membagi pertanyaan – pertanyaan yang diperoleh dalam bentuk kuesioner dengan wawancara kepada responden di CV Anugrah jaya untuk mengetahui penerapan penyusunan laporan keuangan pada CV Anugrah Jaya.

Tabel 1 Daftar Pertanyaan Dalam Bentuk Kuesioner

| | DAFTAR PERNYATAAN | JAWABAN RESPONDEN | |
|--|--|-------------------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| Pos-Pos Akun Laporan Posisi keuangan | | | |
| a. | Kas dan Setara Kas | | |
| b. | Piutang | | |
| c. | Persediaan | | |
| d. | Aset Tetap | | |
| e. | Utang Usaha | | |
| f. | Utang Bank | | |
| g. | Ekuitas | | |
| Pos-Pos Akun Laporan Laba Rugi | | | |
| a. | Pendapatan | | |
| b. | Beban Keuangan | | |
| c. | Beban Pajak | | |
| Pos-Pos Catatan Atas Laporan Keuangan | | | |
| a. | Menyajikan informasi laporan keuangan tentang dasar penyusunannya dan kebijakan akuntansi yang telah ditentukan | | |
| b. | Mengungkapkan informasi laporan keuangan yang diisyaratkan SAK EMKM 2018 tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan | | |
| c. | Memberikan informasi tambahan setiap pos yang tidak disajikan laporan keuangan | | |

(Sumber : SAK EMKM 2018)

b. Rumus Dean J. Champion :

Teknik perhitungan dalam penelitian ini setelah menganalisis laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 dengan menurut Standar Akuntansi Keuangan CV Anugrah Jaya, maka menggunakan rumus metode *Champion*. Metode ini dilakukan untuk memberikan keputusan interpretasi dalam bentuk persentase, rumus Dean J. Champion (1990:302) dalam (**Raja Kurnia Juita, 2014**) sebagai berikut :

Rumus Dean J. Champion :
Tabel 2 Rumus Dean J. Champion

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah Jawaban "Iya"} \times 100 \%}{\sum \text{Jumlah Jawaban Observasi}}$$

(Sumber : Dean J. Champion 1991)

Hasil perhitungan yang diperoleh dari setiap dikategorikan sesuai dengan kriteria diatas, maka jawaban yang diberikan untuk pengambilan keputusan pada nilai persentase, maka perhitungannya menggunakan kriteria nilai sebagai berikut :

Tabel 3 Kriteria Nilai Persentase

| Persentase | Kategori Kriteria |
|-------------------|--------------------------------------|
| 0% - 25% | Kriteria dikategorikan tidak sesuai |
| 26% - 50% | Kriteria dikategorikan belum sesuai |
| 51% - 75% | Kriteria dikategorikan sesuai |
| 76% - 100% | Kriteria dikategorikan sangat sesuai |

(Sumber : Dean J. Champion 1991)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

1. Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan CV Anugrah Jaya

Tabel 4 Hasil Perhitungan *Checklist* Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada CV Anugrah Jaya

| | DAFTAR PERNYATAAN | JAWABAN RESPONDEN | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | | YA | TIDAK |
| Pos-Pos Akun Laporan Posisi keuangan | | | |
| a. | Kas dan Setara Kas | ✓ | |
| b. | Piutang | ✓ | |
| c. | Persediaan | | ✓ |
| d. | Aset Tetap | ✓ | |
| e. | Utang Usaha | ✓ | |
| Pos-Pos Akun Laporan Posisi keuangan | | | |
| f. | Utang Bank | | ✓ |
| Pos-Pos Akun Laporan Laba Rugi | | | |
| a. | Pendapatan | ✓ | |
| b. | Beban Keuangan | ✓ | |
| c. | Beban Pajak | ✓ | |

| DAFTAR PERNYATAAN | | JAWABAN RESPONDEN | |
|--|--|-------------------|----------|
| | | YA | TIDAK |
| Pos-Pos Catatan Atas Laporan Keuangan | | | |
| a. | Menyajikan informasi laporan keuangan tentang dasar penyusunannya dan kebijakan akuntansi yang telah ditentukan | | ✓ |
| b. | Mengungkapkan informasi laporan keuangan yang diisyaratkan SAK EMKM 2018 tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan | | ✓ |
| c. | Memberikan informasi tambahan setiap pos yang tidak disajikan laporan keuangan | | ✓ |
| Total Jawaban Checklist | | 8 | 5 |

(Sumber : Data Diolah, 2019)

Tabel 5 Hasil Perhitungan *Checklist* Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2018 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada CV Anugrah Jaya

| DAFTAR PERNYATAAN | | JAWABAN RESPONDEN | |
|--|--|-------------------|----------|
| | | YA | TIDAK |
| Pos-Pos Akun Laporan Posisi keuangan | | | |
| a. | Kas dan Setara Kas | ✓ | |
| b. | Piutang | ✓ | |
| Pos-Pos Akun Laporan Posisi keuangan | | | |
| c. | Persediaan | | ✓ |
| d. | Aset Tetap | ✓ | |
| e. | Utang Usaha | | ✓ |
| f. | Utang Bank | | ✓ |
| g. | Ekuitas | ✓ | |
| Pos-Pos Akun Laporan Laba Rugi | | | |
| a. | Pendapatan | ✓ | |
| b. | Beban Keuangan | ✓ | |
| c. | Beban Pajak | ✓ | |
| Pos-Pos Catatan Atas Laporan Keuangan | | | |
| a. | Menyajikan informasi laporan keuangan tentang dasar penyusunannya dan kebijakan akuntansi yang telah ditentukan | | ✓ |
| b. | Mengungkapkan informasi laporan keuangan yang diisyaratkan SAK EMKM 2018 tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan | | ✓ |
| c. | Memberikan informasi tambahan setiap pos yang tidak disajikan laporan keuangan | | ✓ |
| Total Jawaban Checklist | | 7 | 6 |

(Sumber : Data Diolah, 2019)

2. Persentase Laporan Keuangan CV Anugrah Jaya

Tabel 6 Persentase Laporan Keuangan CV Anugrah Jaya

| Persentase Laporan Keuangan | Tahun Laporan Keuangan CV Anugrah Jaya | | | | | | | |
|-----------------------------|--|-----|-----|------|------|-----|-----|------|
| | 2017 | | | | 2018 | | | |
| | TS | BS | S | SS | TS | BS | S | SS |
| Laporan Posisi Keuangan | - | 30% | 70% | - | - | 50% | 50% | - |
| Laporan Laba Rugi | - | - | - | 100% | - | - | - | 100% |

Pembahasan

- Hasil penelitian Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Pada CV Anugrah Jaya adalah sebagai berikut :

- Pembahasan Analisis Penyusunan Penerapan Laporan Keuangan CV Anugrah Jaya

Analisis daftar pertanyaan kepada perusahaan dengan memberikan kuesioner pada CV Anugrah Jaya bahwa untuk mengetahui kesesuaian setiap pos-pos laporan keuangan yang dibuat secara sederhana. Berdasarkan dari CV Anugrah Jaya pada isi wawancara yang berbentuk kuisioner terdapat jawaban yang tidak sesuai dengan yang dilakukan perusahaan tersebut, bahwa perusahaan tersebut belum melakukan penerapan akuntansi menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 namun untuk beberapa item daftar pertanyaan yang diberikan CV Anugrah Jaya menjawab jawaban responden “Ya” seperti menunjukkan bahwa CV Anugrah Jaya sudah mengevaluasi laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) 2018 sedangkan CV Anugrah Jaya belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

- Pembahasan Analisis Laporan Posisi Keuangan (Neraca) CV Anugrah Jaya Tahun 2017

Analisis pos-pos laporan posisi keuangan CV Anugrah Jaya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 menunjukkan dalam pos-pos laporan posisi keuangan yang disajikan CV Anugrah Jaya pada tahun 2017 dengan penilaian sebesar 70% dikategorikan kriteria sesuai dari penilaian 51% - 75%, berdasarkan kriteria penilaian dan nilai persentase menurut Dean J. Champion. Pos-pos laporan posisi keuangan tahun 2017 yang diterapkan pada CV Anugrah Jaya berupa kas, Piutang, Aset tetap, Utang usaha, dan Ekuitas sedangkan pos-pos yang tidak ada pada CV Anugrah Jaya berupa Persediaan dan Utang bank karena akun persediaan pada perusahaan jasa.

- Persentase Laporan keuangan Pada CV Anugrah Jaya

Berdasarkan hasil kriteria dan nilai persentase menurut Dean J. Champion, persentase laporan posisi keuangan pada tahun 2017 CV Anugrah Jaya dikategorikan Sesuai 70% dari nilai persentase 51% - 75% dan Belum Sesuai sebanyak 30% dengan total persentase 100%, Hal ini CV Anugrah Jaya membuat penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018. Persentase laporan posisi keuangan pada tahun 2018 dikategorikan Belum Sesuai 50% dari nilai persentase 26%

- 50% dan sesuai sebanyak 50% dengan total persentase 100%. Persentase laporan laba rugi pada tahun 2017 dan tahun 2018 dikategorikan sangat sesuai 100%, Karena penyusunan laporan keuangan setiap pos-pos pada laporan laba rugi CV Anugrah Jaya sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada CV Anugrah Jaya berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 dalam kriteria dan nilai persentase menurut Dean J. Champion dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyusunan pos-pos laporan keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam bentuk neraca yang disusun pada CV Anugrah Jaya tahun 2017 menunjukkan kriteria penilaian sesuai sebesar 70% dari nilai persentase 51% - 75% dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya ditolak.
2. Penyusunan pos-pos laporan keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam bentuk neraca yang disusun pada CV Anugrah Jaya tahun 2018 menunjukkan kriteria penilaian belum sesuai sebesar 50% dari nilai persentase 26% - 50% dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, pos-pos yang belum diterapkan CV Anugrah Jaya berupa Persediaan, Utang Usaha dan Utang bank, sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.
3. Penyusunan pos-pos laporan keuangan yang disajikan dalam laporan laba rugi yang disusun CV Anugrah Jaya tahun 2017 menunjukkan kriteria penilaian sangat sesuai sebesar 100% dari nilai persentase 76% - 100% dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya ditolak.
4. Penyusunan pos-pos laporan keuangan yang disajikan dalam laporan laba rugi yang disusun CV Anugrah Jaya tahun 2018 menunjukkan kriteria penilaian sangat sesuai sebesar 100% dari nilai persentase 76% - 100% dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya ditolak.

Saran

Hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan, maka ada beberapa hal yang peneliti sarankan sebagai berikut:

1. CV Anugrah Jaya disarankan agar lebih menyempurnakan dalam penerapan penyusunan laporan keuangan pada laporan posisi keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 serta menyajikan pos-pos laporan keuangan yang benar serta lengkap, agar penyajian laporan perusahaan tersebut relevan dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut.
2. CV Anugrah Jaya disarankan dalam pembuatan laporan keuangan memiliki bagian departemen keuangan yang memahami dan mengetahui akuntansi dan penerapan akuntansi serta memiliki *software* akuntansi sebagai program dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan.
3. CV Anugrah Jaya disarankan agar mempertahankan dalam penerapan penyusunan laporan keuangan pada laporan laba rugi dengan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018, agar informasi yang

diberikan dari laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

4. CV Anugrah Jaya diharapkan tetap mempertahankan pencatatan dan pelaporan standar akuntansi keuangan yang ada saat ini.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan perusahaan yang berbeda, seperti perusahaan manufaktur atau beberapa yang tergolong Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan demikian akan terlihat perbedaan penerapan SAK EMKM yang dilakukan CV Anugrah Jaya (perusahaan jasa) dengan perusahaan yang bergerak di bidang lain.

REFERENCES

- Anonim. 2008. UU. No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.
- _____. 2016. Ikatan Akuntan Indonesia Tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Champion, Dean. J. 1991. *Basic Statistic For Socian Research*. Adtion: New York Mac Media.
- Juita, Raja Kurnia. 2014. *Analisis Akuntansi Pertanggung jawaban (Studi Kasus Pada PT. PLN Persero Tanjung Pinang)*. Skripsi: Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martani, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslichah, dkk. 2018. *Akuntansi Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Edisi ke 1. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.